

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA Jalan Kayu Jati Raya Nomor 11A Rawamangun, Jakarta Timur, Indonesia Telepon Kampus A: (021) 4750321, Kampus B: (021) 4891073, Kampus C: 88868964 Faksimil: (021) 4722371, Kode Pos 13220	No. Dok: FR.01-PKM.02
Dokumen	Formulir	Revisi: 000
Judul	Surat Tugas Penelitian dan PKM	Tanggal Berlaku: 03 Januari 2023

SURAT TUGAS PKM

Nomor: 172/STEI/WK4-P2M/VII/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta menerangkan bahwa dosen berikut:

Prof. Rossazana Ab. Rahim, Universiti Malaysia Sarawak Narasumber	
Dr. Gatot Prabantoro, SE., M.M	NIDN 0328076801 Pelaksana
Megayani SE., MM	NIDN 0323047610 Pelaksana
Dr. Uun Sunarsih, SE., MSi, CSRA	NIDN 0313057501 Pelaksana
Dr. Dahlifah, M.Si, CSRA	NIDN 0331127504 Pelaksana
Siti Almurni, SE., M.Ak	NIDN 0311097701 Pelaksana

Untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional di **Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara, Topik “Penguatan UMKM Berbasis Produk Lokal Menunjang Perubahan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Daerah”**, berkolaborasi antara STIE Indonesia Jakarta dengan Universiti Malaysia Sabah, Universiti Malaysia Sarawak, FEB Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Politeknik Negeri Nusa Utara, Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Akademi Keuangan dan Perbankan Tahuna, Universitas Cendrawasih Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Fisipol Universitas Sam Ratulangi, STIE Widyadarma Kotamobagu.

Judul : Memberdayakan Usahawan Kecil dan Sederhana untuk Kelestarian Pendapatan Komuniti
Tempat : Zoom Meet, <https://tinyurl.com/32sczc6z>
Hari/Tanggal : Selasa-Kamis, 8-10 Juli 2025, 08.00 – 16.00 WITA

Demikian Surat Tugas PKM Internasional ini diberikan untuk digunakan sebaik-baiknya dan diwajibkan mengirimkan laporan kegiatan dengan menyertakan beberapa foto pelaksanaanya ke email: abdimas@stei.ac.id maksimal tanggal 22 Juli 2025.

Jakarta, 5 Juli 2025

Kepala Bag. Penelitian & PKM

Mengetahui,
Wakil Ketua IV,



Drs. Jusuf Hariyanto, M.Sc
NIK 010486037



Dr. Rimi Gusliana M.Si, CSRS, CSRA
NIK. 010200114

Tembusan :

1. Kabag PSDM STEI
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Judul : **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah**

Pelaksana Kegiatan :

Dr. Gatot Prabantoro, S.E., M.M	NIDN 0328076801
Megayani, S.E., ME	NIDN 0323047610
Dr. Uun Sunarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA	NIDN 0313057501
Dr. Dahlifah, SE., M.Si., CSRS.,CSRA	NIDN 0331127501
Siti Almurni., SE., M.AK.	NIDN 0311097701

Lokasi Kegiatan : Zoom Room

Sasaran Peserta : Para Pelaku UMKM

Jakarta, 28 Juli 2025

Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Gatot Prabantoro, SE., M.M)

NIDN.: 0328076801

Mengetahui,
Kepala Bagian PPM



(Dr. Rimi Gusliana Mais, SE., M.Si)

NIDN.: 0315087401

Menyetujui,
Wakil Ketua IV



(Drs. Jusuf Hariyanto, M.Sc)

NIDN.: 0325036001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan segala rahmat, hidayah serta karunia-Nya bahwa tim PKM kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **“Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah”** dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tim PKM sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Laporan pelaksanaan PKM ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam Tridharma perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, tim PKM menemui banyak hambatan serta kendala, namun berkat bantuan, dorongan, serta doa dari berbagai pihak, tim PKM dapat menghadapi kendala tersebut dengan baik. Maka pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada mitra UMKM yang telah menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi secara aktif. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para narasumber, moderator, dan panitia pelaksana atas dedikasi dan kerja kerasnya. Tak lupa, kami menghaturkan terima kasih kepada lembaga-lembaga kolaborator, yaitu STIE Indonesia Jakarta, Universiti Malaysia Sabah, Universiti Malaysia Sarawak, FEB Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Politeknik Negeri Nusa Utara, Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Akademi Keuangan dan Perbankan Tahuna, Universitas Cendrawasih Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, FISIPOL Universitas Sam Ratulangi, dan STIE Widyadarma Kotamobagu. Semoga sinergi dan kolaborasi ini dapat terus terjalin demi penguatan UMKM dan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Tim PKM menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, dari tim PKM mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dalam penulisan yang lebih baik.

Jakarta, 29 Juli 2025
Ketua Tim Pelaksana



(Dr. Gatot Prabantoro, SE., M.M)
NIDN.: 0328076801

RINGKASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Juli 2025 pukul 10.00–12.00 WIB telah dilaksanakan kegiatan PKM secara daring dengan tema “*Strategi Digitalisasi UMKM untuk “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah”*”, yang diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, seperti pelaku UMKM, mahasiswa, dosen, pemilik startup, dan profesional bisnis, dengan jumlah peserta sekitar 150 orang. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari rangkaian PKM Internasional yang diselenggarakan di Kepulauan Sangehe, Sulawesi Utara, dengan topik “*Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah”*”, yang merupakan hasil kolaborasi antara STIE Indonesia Jakarta dengan Universiti Malaysia Sabah, Universiti Malaysia Sarawak, FEB Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Politeknik Negeri Nusa Utara, Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Akademi Keuangan dan Perbankan Tahuna, Universitas Cendrawasih Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Fisipol Universitas Sam Ratulangi, dan STIE Widyadarma Kotamobagu. Luaran dari kegiatan ini meliputi: (1) rekomendasi kebijakan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditujukan kepada pemerintah sebagai salah satu masukan strategis dalam mendukung kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM. (2) terbentuknya jejaring kerjasama dan kolaborasi strategis diantara berbagai pihak diantaranya para pelaku UMKM, pemerintah, sektor swasta, akademisi serta komunitas untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (3) peningkatan wawasan dan kompetensi pelaku UMKM dan masyarakat akan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia (4) artikel ilmiah yang disusun untuk diseminasi dalam jurnal pengabdian masyarakat.

Kata Kunci : Abdimas, Sumber Daya Manusia

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Prinsip Pengembangan SDM UMKM	2
1.3. Permasalahan yang dihadapi.....	3
1.4. Tujuan yang ingin dicapai	4
1.5. Manfaat	4
BAB II TARGET LUARAN	
2.1. Target Peserta	6
2.1.1. Jumlah Peserta.....	6
2.1.2. Segmentasi Peserta.....	6
2.1.3. Sebaran Peserta	7
2.2. Target Hasil	7
2.2.1. Capaian yang Diharapkan	7
2.2.2. Indikator Pengukuran Keberhasilan	8
2.3. Target Dampak	9
2.3.1. Jangka Pendek (6 - 12 Bulan)	10
2.3.2. Jangka Menengah (1 - 3 Tahun).....	10
2.3.3. Jangka Panjang (3 - 5 Tahun).....	11
2.3.4. Jangka Sangat Panjang (>5 Tahun).....	11
2.3.5. Pengukuran Dampak	11
2.4. Luaran (Output).....	12
BAB III PELAKSANAAN DAN JADWAL KEGIATAN	
3.1. Tim Pelaksana	14
3.2. Bentuk Kegiatan.....	14
3.3. Urutan Kegiatan	15
3.4. Jadwal Kegiatan	16
3.5. Susunan Acara.....	16
PENUTUP	17
DAFTAR REFERENSI	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Tugas PKM Internasional.....	19
2. Materi Narasumber.....	20
3. Presensi Peserta	22
4. Dokumentasi Kegiatan PKM Internasional.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu pilar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor ini mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pengembangan sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan perkembangan UMKM untuk meningkatkan pendapatan perekonomian lokal.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah serangkaian upaya terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memperbaiki keterampilan individu melalui program pelatihan (Zulkifli, 2022). Pengembangan SDM pada sektor UMKM ditujukan untuk menghasilkan para pelaku UMKM yang berkualitas dan kompeten dalam menghasilkan inovasi, produktivitas, dan daya saing yang diperlukan. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan dalam sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM dalam menciptakan inovasi, kreativitas dan daya saing UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan SDM untuk menunjang UMKM yang berdaya saing menjadi salah satu kunci utama keberhasilan UMKM.

Pengembangan SDM yang terorganisasi dan berkelanjutan akan berdampak positif bagi para pelaku usaha sendiri dan berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas produk, pemasaran dan jejaring sosial dapat ditingkatkan sehingga keberlangsungan usaha UMKM akan meningkat.

1.2. Prinsip Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM

Prinsip Pengembangan Sumber Daya Manusia Menurut (Priansa, 2018), sejumlah prinsip dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang penting untuk diperhatikan, diantaranya:

1. Dorongan yang kuat dan tingginya semangat pada pegawai yang mendorong mereka untuk belajar, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan beradaptasi dengan organisasi dengan lebih cepat dan sungguh-sungguh. Motivasi ini berasal dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, pengembangan Sumber Daya Manusia harus terkait erat dengan motivasi pegawai agar mereka terlibat secara aktif dalam proses tersebut.
2. Laporan kemajuan mengenai hasil pengembangan Sumber Daya Manusia dapat digunakan sebagai referensi untuk membandingkan kondisi pegawai sebelum dan setelah mengikuti program pengembangan.
3. Pelatihan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan baru merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, dibutuhkan program pengembangan Sumber Daya Manusia yang dirancang secara teliti dan tepat agar dapat diterapkan dengan baik dalam lingkungan kerja. Pendekatan yang paling efektif dalam pengembangan SDM adalah melalui pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan praktis yang dimiliki oleh pegawai. Namun, pelatihan semacam itu membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya yang signifikan.
4. Variasi dalam karakteristik individu harus menjadi dasar dalam pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia. Perbedaan ini bukan hanya terbatas pada jenis kelamin atau status ekonomi, tetapi juga meliputi perbedaan dalam tingkat kecerdasan dan bakat pegawai. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan SDM yang paling efektif adalah dengan menyesuaikan program pengembangan dengan kemampuan individu. Dasar digitalisasi UMKM untuk mendorong produk lokal dan ekonomi daerah berlandaskan pada sejumlah aspek penting. Pertama, pesatnya perkembangan teknologi digital membuka banyak peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing

mereka di pasar (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2025). Kedua, adanya kebijakan pemerintah yang secara aktif mendukung digitalisasi UMKM, seperti penyediaan infrastruktur digital, pelatihan, dan pendanaan, menjadi faktor pendukung utama yang semakin memperkuat upaya ini (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024).

Pengembangan SDM sektor UMKM diharapkan mampu mendorong pendapatan ekonomi lokal yang akan berdampak luas dan berkelanjutan. Selain itu, UMKM diharapkan mampu membuka kesempatan kerja, peningkatan distribusi pendapatan maupun pemberdayaan masyarakat setempat. Oleh karena itu, strategi pengembangan SDM yang terfokus pada sektor UMKM menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. (Kementerian Keuangan RI, Kontribusi UMKM Dalam perekonomian Indonesia 2023).

1.3. Permasalahan yang dihadapi

Berikut beberapa rumusan masalah dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM:

1. Bagaimana strategi efektif yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan SDM di sektor UMKM?
2. Bagaimana peran pengembangan SDM di sektor UMKM dalam meningkatkan inovasi, kreativitas dan daya saing secara global?
3. Bagaimana dukungan pemerintah dalam mendukung pengembangan SDM di sektor UMKM?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi UMKM dalam pengembangan SDM dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?

Dalam rangka meningkatkan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya pengembangan SDM dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal, peningkatan pendapatan serta dampaknya terhadap pelaku UMKM dan perekonomian daerah maka perlu untuk menjawab rumusan masalah tersebut secara komprehensif.

1.4. Tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan Sumber Daya Manusia di sektor UMKM untuk meningkatkan daya saing dan ekonomi daerah adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan SDM di sektor UMKM.
2. Menganalisis lebih dalam kontribusi pengembangan SDM di sektor UMKM dalam meningkatkan inovasi, kreativitas dan daya saing secara global.
3. Menganalisis efektifitas dukungan pemerintah dan memberikan masukan strategis terkait upaya pengembangan SDM di sektor UMKM.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan yang dihadapi UMKM guna memberikan masukan Solusi efektif mengatasi hambatan dalam pengembangan SDM di sektor UMKM.

1.5. Manfaat

Manfaat pengembangan Sumber Daya Manusia di sektor UMKM dalam meningkatkan daya saing produk lokal dan ekonomi daerah diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan kompetensi para pelaku UMKM dalam menciptakan inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas, daya saing dan jangkauan pemasaran produk lokal.
2. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pemenuhan produk yang berkualitas dan mengikuti perkembangan global yang terjadi.
3. Meningkatkan penciptaan lapangan kerja produktif bagi masyarakat sekitar.
4. Meningkatkan pendapatan dan perekonomian daerah melalui optimalisasi pemberdayaan sumber daya manusia di sektir UMKM yang kompeten dan berdaya saing global.

Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan Sumber Daya Manusia di sektor UMKM menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam upaya meningkatkan daya saing produk lokal dan perekonomian daerah secara berkelanjutan.

BAB II

TARGET LUARAN

2.1. Target Peserta

Target peserta pada kegiatan ini adalah berbagai pemangku kepentingan yang berkontribusi dalam upaya pengelolaan sumber daya manusia untuk mengembangkan UMKM. Target peserta meliputi berbagai latar belakang yang relevan dengan pengembangan UMKM melalui peningkatan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan perekonomian daerah.

2.1.1. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang ditargetkan untuk mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 100 orang. Kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga dapat memaksimalkan target jumlah peserta yang sudah ditentukan. Semakin banyak peserta yang dapat mengikuti kegiatan ini mencerminkan jangkauan dan dampak kegiatan secara luas. Peserta kegiatan tersebar di berbagai daerah diantaranya berasal dari Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara, yang berpartisipasi secara aktif dalam mendukung penguatan UMKM melalui pengelolaan sumber daya manusia yang berdaya saing.

2.1.2. Segmentasi Peserta

Segmentasi peserta dari kegiatan ini adalah berbagai kalangan yang memiliki kontribusi dan peran strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia, antara lain:

1. Para pelaku UMKM dan Startup yang ingin meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kualitas usahanya.
2. Mahasiswa dari berbagai program studi yang memiliki minat atau keterlibatan langsung dalam pengembangan usaha.
3. Praktisi dan Profesional Bisnis. Individu yang berprofesi di bidang bisnis dan manajemen, yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan peran aktif dalam penguatan ekosistem UMKM digital.

4. Dosen dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing produk dan terlibat dalam riset, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kurikulum kewirausahaan.

2.1.3. Sebaran Peserta

Sebaran peserta yang luas menunjukkan adanya pemerataan dan pentingnya program ini dilaksanakan. Peserta berasal dari berbagai wilayah dan institusi, diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta berasal dari berbagai wilayah di Indonesia baik di kota besar maupun di wilayah pelosok yang masih terkendala dengan berbagai fasilitas, diantaranya terbatasnya akses terhadap jaringan internet maupun pelatihan kewirausahaan.
2. Peserta juga berasal dari berbagai institusi dan komunitas yang beragam. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya adalah perwakilan dari komunitas UMKM atau pusat inkubasi bisnis, koperasi, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang fokus pada bidang UMKM.

Berdasarkan kondisi keragaman peserta baik dari wilayah geografis maupun latar belakang kompetensinya maka diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sarana kolaborasi positif dan strategis dalam mengembangkan UMKM secara masif dan berkelanjutan.

2.2. Target Hasil (Output)

Target hasil dari kegiatan ini menunjukkan capaian yang dapat diimplementasikan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia di sektor UMKM guna meningkatkan daya saing produk dan perekonomian daerah secara berkelanjutan. Capaian yang diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas dan kompetensi para pelaku usaha tetapi juga diharapkan dapat merumuskan berbagai strategi dan kebijakan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM pada tingkat lokal maupun nasional.

2.2.1. Capaian yang Diharapkan

1. Peningkatan wawasan dan kompetensi baik secara teknis dan manajerial yang digunakan untuk meningkatkan operasional dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan inovasi dan kreativitas dalam menciptakan produk unggulan yang berdaya saing secara global.
3. Peningkatan kemampuan dan kelincahan dalam menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi.
4. Peningkatan jangkauan jejaring dan kemitraan strategis yang melibatkan UMKM, pemerintah, sektor swasta, akademisi, lembaga masyarakat dan berbagai pihak yang fokus pada pengembangan UMKM.
5. Rekomendasi kebijakan terkait pengembangan UMKM yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah daerah maupun pusat dalam menentukan regulasi atau program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing produk dan perekonomian daerah.

2.2.2. Indikator Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran keberhasilan dari target hasil kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan serangkaian indikator terukur dan relevan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keterlibatan dan keaktifan para peserta, pemahaman materi maupun dampak riil terhadap peningkatan daya saing UMKM dan perkembangan kebijakan pemerintah. Berikut adalah beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan target hasil kegiatan ini:

1. Tingkat Keterlibatan Peserta.

Keberhasilan yang diukur dari keterlibatan peserta dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti kegiatan daring sampai dengan selesai serta keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan melalui sesi tanya jawab, diskusi, dan melalui pengisian form evaluasi. Tingkat keterlibatan peserta yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam mencapai target peminat serta relevansi topik dengan kebutuhan peserta.

2. Tingkat Kepuasan Peserta.

Keberhasilan yang diukur melalui tingkat kepuasan peserta dapat dilihat dari hasil survei kepuasan dan umpan balik (feedback) peserta terhadap

pelaksanaan kegiatan seperti kualitas materi, narasumber, dan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Feedback positif mencerminkan kualitas konten dan relevansi topik dengan permasalahan nyata yang dihadapi pelaku UMKM dan stakeholder lainnya.

3. Implementasi Rekomendasi Kebijakan

Keberhasilan yang diukur melalui tingkat implementasi dari rekomendasi kebijakan yang diberikan salah satunya melalui pengukuran pengaruh kegiatan ini terhadap pengambilan kebijakan yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan menghitung jumlah atau persentase implementasi atas rekomendasi kebijakan dari hasil kegiatan ini digunakan atau ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

4. Keberhasilan yang diukur melalui dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap peningkatan daya saing UMKM dilakukan dengan mengukur jumlah peserta UMKM yang mulai melakukan inovasi dan diversifikasi produknya, meningkatkan jaringan pemasaran dan kerjasama kemitraan yang luas setelah mengikuti webinar.

5. Keberhasilan yang diukur melalui dampak ekonomi atas peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM dilakukan dengan mengukur peningkatan pendapatan UMKM dan peningkatan penciptaan lapangan kerja setelah mengimplementasikan strategi pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui survey maupun maupun laporan dari para pelaku UMKM mitra.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan peningkatan wawasan dan perubahan nyata pada kegiatan operasional, manajerial dan pengembangan UMKM secara sistematis dan berkelanjutan.

2.3. Target Dampak (Outcome)

Pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM diharapkan memberikan dampak yang signifikan secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan secara operasional, manajerial maupun pengembangan yang terus menerus setelah adanya pengembangan sumber daya

manusia di sektor UMKM yang pada akhirnya akan berkontribusi meningkatkan perekonomian daerah dan nasional.

2.3.1. Jangka Pendek (6–12 Bulan)

1. Peningkatan wawasan dan kompetensi para pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk melalui inovasi dan kreativitasnya maupun melalui kemampuan manajerial dan kerjasama kemitraan yang strategis. Peningkatan wawasan dan kompetensi ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pelatihan, sosialisasi, studi banding serta literasi digital yang intensif.
2. Implementasi peningkatan kualitas sumber daya manusia pada peningkatan kualitas produk, jejaring pemasaran dan kerjasama kemitraan di tingkat lokal.
3. Peningkatan pertumbuhan penjualan sebagai dampak dari meningkatkan produk inovatif yang berkualitas dan berdaya saing.

2.3.2. Jangka Menengah (1–3 Tahun)

1. Peningkatan kualitas produk dan layanan yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan para pengguna produk dan layanan.
2. Peningkatan daya saing UMKM melalui peningkatan kualitas produk yang inovatif dan adaptif serta peningkatan jejaring pemasaran yang lebih luas.
3. Peningkatan jangkauan jejaring kemitraan dan kolaborasi yang lebih luas.

2.3.3. Jangka Panjang (3–5 Tahun)

1. Peningkatan kualitas produk lokal yang berdaya saing global. Produk-produk UMKM semakin inovatif dan dikenal atau diminati di pasar internasional. Hal ini dapat dilakukan karena semakin luasnya jaringan pemasaran dan kemitraan serta sarana yang mendukung.
2. Peningkatan ekonomi dalam lingkup yang lebih luas (makro). Hal ini dimungkinkan karena peningkatan pendapatan dan peningkatan lapangan kerja baru di sektor UMKM yang signifikan akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) baik di tingkat daerah maupun nasional.

3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian dalam perekonomian. Peningkatan skala usaha dan keberhasilan UMKM akan meningkatkan lapangan kerja baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan yang lebih merata sebagai dampak dari meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas produk yang berdaya saing.

2.3.5. Pengukuran Dampak (Outcome)

Pengukuran dampak (outcome) dilakukan guna memastikan bahwa target dampak dapat tercapai secara terukur dan handal. Pengukuran ini dilakukan melalui evaluasi berbagai indikator, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengukuran dampak pada jangka pendek

Pengukuran ini dilakukan dengan survei atas tingkat kepuasan dan pemahaman para pelaku UMKM. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan dan peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terhadap kegiatan pengembangan sumber daya manusia di sektor UMKM khususnya di tahap awal implementasi.

2. Pengukuran dampak pada jangka menengah

Pengukuran ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis data peningkatan dan diversifikasi produk UMKM serta jaringan pemasaran maupun kemitraannya.

3. Pengukuran dampak pada jangka panjang

Pengukuran ini diantaranya dilakukan dengan 2 cara:

- a. Mengamati data statistik ekonomi daerah yaitu dengan menganalisis pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat penyerapan tenaga kerja, dan indikator ekonomi lain yang menunjukkan dampak ekonomi dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM.
- b. Menilai peningkatan volume penjualan khususnya ekspor produk UMKM serta branding produk UMKM di pasar tingkat nasional dan internasional.

2.4. Luaran (Output)

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung oleh pelaku UMKM, pemerintah, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan pengembangan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM. Beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan wawasan dan kompetensi pelaku UMKM dan masyarakat akan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing produk lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat diimplementasikan oleh UMKM seperti meningkatkan ketrampilan untuk inovasi dan diversifikasi produk yang adaptif, pemanfaatan teknologi pemasaran, peningkatan kemampuan manajerial.
3. Rekomendasi kebijakan tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditujukan kepada pemerintah sebagai salah satu masukan strategis dalam mendukung kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM. Dokumen ini disusun berdasarkan hasil webinar dan diskusi terkait.
4. Terbentuknya jejaring kerjasama dan kolaborasi strategis diantara berbagai pihak diantaranya para pelaku UMKM, pemerintah, sektor swasta, akademisi serta komunitas untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia guna meningkatkan kualitas produk dan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Laporan pelaksanaan kegiatan yang mencakup ringkasan berlangsungnya kegiatan webinar, materi dari para narasumber, hasil diskusi, rekomendasi dan kesimpulan yang dapat dijadikan rujukan berbagai pihak untuk kelanjutan kegiatan ini di waktu yang akan datang.
6. Video dokumentasi kegiatan sebagai sarana edukasi dan diseminasi pengetahuan yang dapat disebarluaskan melalui media sosial, media pembelajaran dan media-media digital lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN DAN JADWAL KEGIATAN

3.1 Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari dosen STIE Indonesia Jakarta yang berkolaborasi dengan tim pengabdian dari berbagai perguruan tinggi, di antaranya Universiti Malaysia Sabah, Universiti Malaysia Sarawak, FEB Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Politeknik Negeri Nusa Utara, Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Akademi Keuangan dan Perbankan Tahuna, Universitas Cendrawasih Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, FISIPOL Universitas Sam Ratulangi, dan STIE Widyadarma Kotamobagu.

Adapun pelaksana inti dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Memberdayakan Perusahaan Kecil Dan Sederhana Di Indonesia: Kajian Kes Inisiatif Pendapatan Rakyat Malaysia” adalah para dosen dari STIE Indonesia Jakarta, yaitu:

Narasumber : Prof. Dr. Rossazana Ab. Rahim

Pelaksana : Dr. Gatot Prabantoro, S.E.,MM (NIDN 0328076801)

Pelaksana : Megayani, S.E., M.M (NIDN 03023047610)

Pelaksana : Dr. Uun Sunarsih, SE., M.Si, CSRS., (NIDN 0313057501)

Pelaksana : Dr Dahlifah, S.E., M.Si., CSRS., CSRA(NIDN 0331127504)

Pelaksana : Siti Almurni, S.E., M.Ak (NIDN 0311097701)

Para pelaksana inti ini memegang peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan PKM baik di Indonesia maupun di Malaysiakhhususnya dalam pelaksanaan webinar internasional sebagai bagian dari rangkaian program pengabdian.

3.2 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Webinar Internasional dalam bentuk edukasi dan pelatihan tentang " *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian*

Daerah ". Kegiatan ini dilaksanakan secara daring (online) untuk menjangkau peserta dari berbagai wilayah termasuk dari Kepulauan Sangehe.

3.3 Urutan Kegiatan

Kegiatan webinar internasional dalam rangka program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan kelancaran pelaksanaan serta tercapainya tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengembangan UMKM. Berikut adalah urutan kegiatan yang dilaksanakan:

1. Pembukaan oleh MC. Acara diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara (MC) yang memperkenalkan rangkaian kegiatan, menyapa seluruh peserta, dan menyampaikan agenda secara umum.
2. Sambutan dari Ketua STIE Indonesia Jakarta. Ketua STIE Indonesia Jakarta memberikan sambutan pembuka yang menjelaskan tujuan kegiatan, komitmen institusi terhadap pengabdian kepada masyarakat, serta apresiasi atas partisipasi peserta dan dukungan dari mitra.
3. Sambutan Perwakilan Universiti Malaysia Sabah. Sebagai mitra kolaboratif dalam kegiatan ini, Universiti Malaysia Sabah menyampaikan sambutan sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja sama lintas negara dalam kegiatan pengabdian.
4. Pemaparan Materi Utama oleh Narasumber. Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber dari STIE Indonesia Jakarta serta dari perguruan tinggi mitra kolaborator, yang membahas tema *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah*
5. Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi secara aktif dan mengajukan pertanyaan kepada para narasumber guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.
6. Penutupan dan Dokumentasi. Acara ditutup secara resmi oleh MC, dilanjutkan dengan sesi dokumentasi bersama seluruh peserta dan panitia sebagai bukti partisipasi dan keberhasilan kegiatan.

3.4 Jadwal Kegiatan

Untuk memastikan keterlibatan peserta secara maksimal dan pelaksanaan kegiatan yang efektif, kegiatan ini dirancang dengan jadwal yang terstruktur dan waktu yang efisien. Pemilihan waktu dan media pelaksanaan juga mempertimbangkan kemudahan akses serta jangkauan peserta dari berbagai wilayah dan institusi. Adapun jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 8 Juli 2025 Waktu

: Pukul 10.00 –12.00 WIB

Media Pelaksanaan : Zoom Meeting

Kegiatan dilaksanakan secara daring agar dapat menjangkau peserta dari berbagai daerah dan negara mitra, serta memberikan fleksibilitas dalam mengikuti acara secara interaktif tanpa batasan geografis.

3.5 Susunan Acara

Susunan acara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk berjalan efektif dalam kurun waktu dua jam. Setiap segmen kegiatan memiliki alokasi waktu tersendiri dan penanggung jawab dari dosen pelaksana inti guna memastikan kelancaran pelaksanaan serta ketercapaian tujuan.

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juli 2025

Waktu : Pukul 10.00 -

12.00 WIB **Media** : Zoom

Meeting

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
10.00 - 10.05	Pembukaan oleh MC dan pembacaan susunan acara	Dr. Gatot Prabantoro, M.M
10.05 - 13.10	Sambutan Ketua STIE Indonesia Jakarta	Drs. Ridwan Maronrong, M.Sc
10.10 - 10.15	Sambutan Perwakilan Universiti Malaysia Sabah	Dr. Noor Fzlinda Fabeil
10.15 - 10.25	Pengantar Materi dan Perkenalan Narasumber	Dr. Uun Sunarsih, SE., M.Si
10.25 - 11.10	Pemaparan Materi Utama: " <i>Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Penguatan Daya Saing Produk Lokal dan perekonomian Daerah</i> " oleh narasumber dari Malayisa	Prof. Dr. Rossazana Ab. Rahim

11.10 - 11.45	Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif	Dr. Dahlifah, S.E., M.Si, CSRS., CSRA
11.45 - 11.55	Penutupan dan Kesimpulan Acara	Siti AlMurni, S.E., M.Ak
11.55 - 12.00	Dokumentasi Kegiatan	Megayani, SE., M.M

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuat dengan harapan kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan literasi dan pemanfaatan teknologi digital di era transformasi saat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh narasumber, moderator, panitia, dan peserta atas partisipasi aktif dan kontribusinya dalam menyukseskan acara ini. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial institusi pendidikan tinggi kepada masyarakat luas.

Jakarta, 29 Juli 2025

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Pelaksana PKM



Dr. Gatot Prabantoro, SE., M.M
NIDN.: 0328076801

Sekretaris



Megayani., SE., M.M
NIDN.: 0323047610

DAFTAR REFERENSI

- Adnyani, N. K. S., & Agustini, D. A. E. (2020). Digitalisasi Sebagai Pemulihan Perekonomian Di Sektor Kerajinan Dalam Mendukung Kebangkitan Umkm Di Provinsi Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(2), 87-96.
- Ardianto, H., & Asngadi, A. (2022). Merdeka Ekspor-UMKM Merdeka: Kolaborasi Stakeholders dan Skema Bisnis UMKM Ekspor di Masa Pemulihan Ekonomi. *Creative Research Management Journal*, 5(1), 28-38.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta. Bartik, T. J. (2005). Solving the problems of economic development incentives. *Growth and change*, 36(2), 139-166.
- Blakely and Bardshaw,. 1995. *Local Economic Development Analysis and Practice*, Sage Publications, In California.
- BPK RI (1998) *Ketetapan MPR Nomor XVI/MPR/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi Ekonomi*, Database Peraturan | JDIIH BPK. Diambil dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/210109/tap-mpr-no-xvimpr1998> (Diakses pada tanggal : 06 Mei 2024).
- BPK RI (2008) *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Database Peraturan | JDIIH BPK. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> (Accessed: 06 May 2024). Delgado-Rodriguez, M., & Sillero-Arenas, M. J. M. I. (2018).
- Systematic review and meta analysis. *Medicina Intensiva (English Edition)*, 42(7), 444-453. Donni, J. P. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Emir, D. (2022). *Pengembangan objek pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Objek Wisata Pantai Karang Bolong Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ginanjar, D. (2022) *Sentra Wisata Kuliner surabaya Ramai Bukan sekadar Faktor Lokasi, Sentra Wisata Kuliner Surabaya Ramai Bukan Sekadar Faktor Lokasi* . Diambil dari: <https://www.jawapos.com/surabaya-rama/01404609/sentra-wisata-kuliner-surabaya-ramai-bukan-sekadar-faktor-lokasi> (Diakses pada tanggal: 05 Mei 2024).
- GuruPrajab (2023) *Teori Ekonomi Lokal di tahun 2023: Menenal Dan Menerapkan Konsep Konsepnya*, GuruPrajab. Diambil dari: <https://www.guruprabab.com/2023/08/teori-ekonomi-lokal-di-tahun-2023.html> (Diakses pada tanggal: 06 Mei 2024).
- Handoko, T.H., (1984), *Manajemen*. Edisi 2 BPFE, Universitas Gajah. Mada, Yogyakarta.

Hasan, M., Dzakiyyah, A., Kumalasari, D. A., Safira, N., & Aini, S. N. (2021). Transformasi Digital UMKM Sektor Kuliner Di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(2), 135-150. Jimmi, J. (2021). Efektivitas Reward terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Kebun Organik dan Hidroponik. *Management and Sustainable Development Journal*, 3(2), 58-69.

LAMPIRAN 1. SURAT TUGAS PKM INTERNASIONAL

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA <small>Jalan Kayu Jati Raya Nomor 11A Rawamangun, Jakarta Timur, Indonesia Telepon Kampus A: (021) 4750321, Kampus B: (021) 4891073, Kampus C: 88888964 Faksimil: (021) 4722371, Kode Pos: 13220</small>	No. Dok: FR.01-PKM.02
Dokumen	Formulir	Revisi: 000
Judul	Surat Tugas Penelitian dan PKM	Tanggal Berlaku: 03 Januari 2023

SURAT TUGAS PKM

Nomor: 172/STEI/WK4-P2M/VII/2025

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta menerangkan bahwa dosen berikut:

Prof. Rossazana Ab. Rahim, Universiti Malaysia Sarawak Narasumber	
Dr. Gatot Prabantoro, SE., M.M	NIDN 0328076801 Pelaksana
Megayani SE., MM	NIDN 0323047610 Pelaksana
Dr. Uun Sunarsih, SE., MSi, CSRA	NIDN 0313057501 Pelaksana
Dr. Dahlifah, M.Si, CSRA	NIDN 0331127504 Pelaksana
Siti Almurni, SE., M.Ak	NIDN 0311097701 Pelaksana

Untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional di Kepulauan Sangehe Sulawesi Utara, Topik "Penguatan UMKM Berbasis Produk Lokal Menunjang Perubahan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Daerah", berkolaborasi antara STEI Indonesia Jakarta dengan Universiti Malaysia Sabah, Universiti Malaysia Sarawak, FEB Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon, Politeknik Negeri Nusa Utara, Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Akademi Keuangan dan Perbankan Tahuna, Universitas Cendrawasih Papua, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Fisipol Universitas Sam Ratulangi, STEI Widyadarma Kotamobagu.

Judul : Memberdayakan Usahawan Kecil dan Sederhana untuk Kelestarian Pendapatan Komuniti
Tempat : Zoom Meet, <https://tinyurl.com/32sczc6z>
Hari/Tanggal : Selasa-Kamis, 8-10 Juli 2025, 08.00 – 16.00 WITA

Demikian Surat Tugas PKM Internasional ini diberikan untuk digunakan sebaik-baiknya dan diwajibkan mengirimkan laporan kegiatan dengan menyertakan beberapa foto pelaksanaannya ke email: abdimas@stei.ac.id maksimal tanggal 22 Juli 2025.

Jakarta, 5 Juli 2025

Kepala Bag. Penelitian & PKM

Mengetahui,
Wakil Ketua IV.



Drs. Jusuf Harivanto, M.Sc
NIK 010486037



Dr. Rimi Gusliana M.Si, CSRS, CSRA
NIK. 010200114

Tembusan :
1. Kabag PSDM STEI
2. Arsip

LAMPIRAN 2. MATERI NARSUM PROF. DR. ROSSAZANA AB. RAHIM

Memberdayakan Perusahaan Kecil dan Sederhana di Indonesia: Kajian Kes-Inisiatif Pendapatan Rakyat Malaysia

Prof. Dr. Rossazana Ab. Rahim

Perbandingan PKS: Indonesia vs Malaysia

Kategori	Indonesia	Malaysia
1	64.00	1.24
2	61.00	38.40
3	97.00	48.20

AutoSave Off | Memberdayakan PKS - Inisiatif Pendapatan Rak... | Saved to this PC | Search | Sign in | Share

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Kepentingan PKS

- Menjana pekerjaan
- Galak keusahawanan wanita & belia
- Tingkat aliran ekonomi
- Stabilkan komuniti

Slide 6 of 21 | English (Indonesia) | Accessibility: Investigate | 96% | 08:46

AutoSave Off | Memberdayakan PKS - Inisiatif Pendapatan Rak... | Saved to this PC | Search | Sign in | Share

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

“Jangan takut jatuh, kerana yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Yang takut gagal, kerana yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, kerana dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

—Bung Hamka

Slide 8 of 21 | English (Indonesia) | Accessibility: Investigate | 78% | 08:46

AutoSave Off | Memberdayakan PKS - Inisiatif Pendapatan Rak... | Saved to this PC | Search | Sign in | Share

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Inisiatif Pendapatan Rakyat (IPR)

Program oleh Kerajaan Malaysia (2023) bantu B40 jana pendapatan melalui keusahawanan dan pertanian kecil.

Click to add notes

Slide 9 of 21 | English (Indonesia) | Accessibility: Investigate | Notes | 78% | IND | 08:47

AutoSave Off | Memberdayakan PKS - Inisiatif Pendapatan Rak... | Saved to this PC | Search | Sign in | Share

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Inisiatif Pendapatan Rakyat (IPR)

Tahun	RM
2024	RM 500 juta
2025	RM 250 juta

RM 500,000,000

1,917,916,149,717 IDR

Click to add notes

Slide 10 of 21 | English (Indonesia) | Accessibility: Investigate | Notes | 78% | IND | 08:47

AutoSave Off | Memberdayakan PKS - Inisiatif Pendapatan Rak... | Saved to this PC | Search | Sign in | Share

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

10 RM 600, 000, 000
1,917,918,149,717 IDR

11

12

13

14

15

16

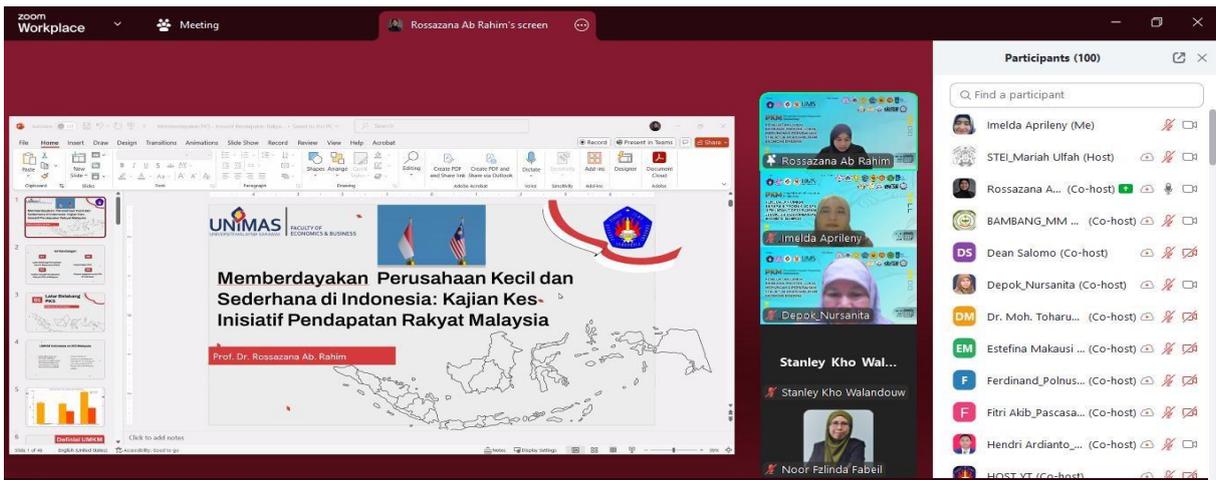
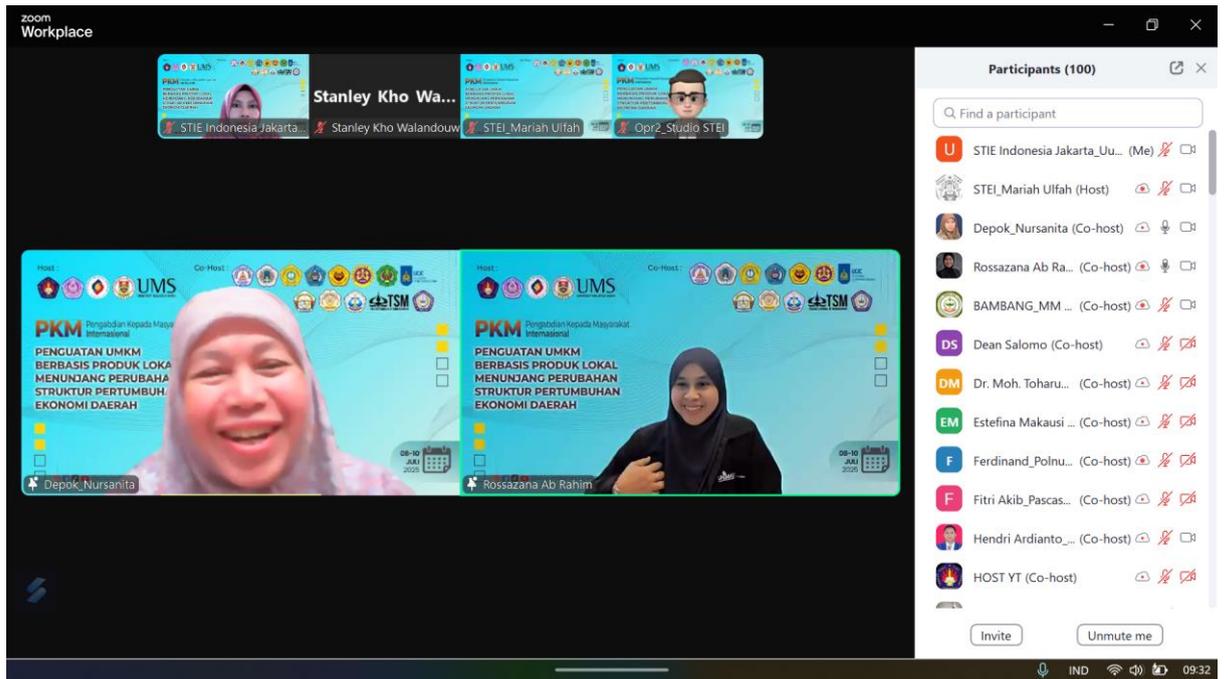
Inisiatif Usahawan Tani (INTAN)

- Program INTAN mungkin mengambil masa yang lebih panjang untuk mendapat pendapatan kerana perlu menunggu sehingga sehingga hasil boleh dituai.
- Kerajaan telah mengambil kira bantuan untuk tempoh pemantauan 24 bulan termasuk penyediaan tapak, infrastruktur dan latihan termasuk elaun bulana
- Despite being red, Mars is actually a cold place. It's full of iron oxide dust

Click to add notes

Slide 15 of 21 | English (Indonesia) | Accessibility: Investigate | Notes | 78% | IND | 08:48

LAMPIRAN 3. PRESENSI PESERTA



LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI KEGIATAN PKM INTERNASIONAL



